



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Hadiri Halal Bi Halal PHBI, Tjhai Chui Mie Ajak Pertahankan Predikat Kota Tertoleran

SINGKAWANG (IM) - PHBI (Panitia Hari Besar Islam) bersama lembaga keislaman Kota Singkawang, Rabu (11/5) lalu menggelar Halal bi Halal di Sierra Pool Kelurahan Roban Kecamatan Singkawang Tengah.

Acara Halal Bi Halal ini dihadiri Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Kepala Kantor Kemenag, Anggota DPRD, Ketua MUI, Ketua PHBI, Ketua MUI, Pimpinan Ponpes dan tokoh agama di Kota Singkawang.

Dalam sambutannya, Wali Kota Tjhai Chui Mie menyampaikan ucapan terima kepada seluruh stakeholder terutama tokoh agama, adat dan budaya

yang telah menjaga keharmonisan di Kota Singkawang.

Sehingga Kota Singkawang meraih predikat pertama sebagai kota tertoleran di Indonesia. "Mari bersama sama kita pelihara dan pertahankan predikat kota tertoleran tersebut," ucapnya.

Tjhai Chui Mie mengatakan dirinya bersama wakil wali kota akan mengakhiri masa jabatannya pada 17 Desember mendatang.

Dia berharap dukungan dan doa agar visi misi wali kota dan wakil wali kota dapat terselesaikan.

"Masih banyak pekerjaan rumah yang harus kami selesaikan, salah satunya adalah



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie dalam acara Halal bi Halal PHBI Singkawang.

pembangunan Masjid Agung yang ditargetkan selesai pada 6 Desember 2022 mendatang. Selain itu program lainnya adalah revitalisasi pasar dan pembangunan tiga gerbang batas kota. Kami berharap doa dukungan agar semua dapat selesai sebelum akhir masa jabatan," ujar Tjhai Chui Mie.

Di akhir sambutan, tak lupa dia menyampaikan ucapan selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

"Saya atas nama keluarga dan Pemerintah Kota Singkawang mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H, mohon maaf lahir batin," imbuhnya.

Sementara Ketua PHBI Kota Singkawang Ruslan Karim menyebutkan Halal bi Halal ini merupakan kerjasama Pemkot Singkawang dan seluruh lembaga keagamaan se-Kota Singkawang.

"Mudah-mudahan kegiatan ini dapat mempercepat tali persaudaraan setelah dua tahun kita menghadapi bencana pandemi," katanya.

Dia juga mengajak untuk bersama-sama menjaga dan mempertahankan predikat kota tertoleran di Indonesia.

"Mari kita jaga dan pertahankan predikat kota Singkawang sebagai kota tertoleran di Indonesia," ajak Ruslan Karim. • idn/din

Sambut Waisak 2566 BE, Kota Singkawang Gelar Pawai Waisak



Mobil peserta pawai Vihara Dharma Budhha Maitreya Singkawang.



Mobil hias yang menampilkan sosok sang Buddha.



Mobil peserta pawai Vihara Tri Ratna Singkawang

SINGKAWANG (IM) - Untuk menyambut perayaan Waisak, diadakan kegiatan perayaan yang dimulai sejak (12/5) lalu. Juga akan diselenggarakan pawai Waisak yang berlangsung Senin (16/5) mendatang.

Panitia Perayaan Trisuci Waisak Kota Singkawang 2566 BE akan menggelar pawai Waisak yang akan dimulai pukul 18.00, dimulai dari depan Gedung Kantor Wali Kota Singkawang.

Pawai akan dilepas oleh Wali Kota Tjhai Chui Mie, didampingi Kapolres Singkawang, Dandim 1202/Singkawang dan anggota DPRD Singkawang.

Akan ada 50 kendaraan yang berpartisipasi dalam



Deretan mobil peserta pawai Waisak 2566 BE Singkawang.

pawai tersebut. Kendaraan tersebut antara lain mobil, motor, mobil hias, sepeda, odong odong, truk pemadam kebakaran, drum band serta kelompok barongsai dan li-

ong. Rute yang dilalui pawai adalah: Jalan Fidaus, Jalan Diponegoro, Jalan Niaga, Jalan Budi Utomo, Jalan Kurau, Jalan Setia Budi, Jalan Sejahtera, Jalan Pai Bakir, Jalan Saiman

Bujang, Jalan Stasiun, Jalan GM Situt dan berakhir di Jalan Yohana Godang.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan pemerintah mendukung se-

tiap kegiatan yang dapat mendorong percepatan pengembangan sektor budaya dan pariwisata di Singkawang.

Wali Kota Tjhai Chui Mie melanjutkan pemerintah Kota Singkawang memiliki banyak proyek pariwisata yang sudah mendunia, seperti Parade Lampion untuk merayakan puncak Festival Lampion, Festival Perahu Naga, Festival Pertengahan Musim Gugur, Festival Akhir Musim Dingin, Perayaan Imlek, Perayaan Natal dan Tahun Baru, Perayaan Waisak dan lainnya.

"Semua ini akan menjadi daya tarik wisata. Dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung, maka atas nama

Pemerintah Kota Singkawang, saya menghimbau kepada masyarakat khususnya umat Buddha untuk mendukung dan mensukseskan pawai peringatan Hari Raya Waisak 2566 BE," kata Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie menekankan bahwa dia akan terus mempromosikan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang mengandung budaya lokal.

Tujuannya untuk meng-

gugah masyarakat untuk terus mewarisi dan melindungi semangat budaya tradisional yang unik dan menarik serta menjadikannya daya tarik wisata.

"Saya berharap seluruh warga masyarakat, pengunjung dan penonton akan menjaga dan menerapkan protokol kesehatan, menjaga ketertiban, keamanan, harmoni dan toleransi," pungkas Tjhai Chui Mie. • idn/din

Kampung Kerukunan Lebak Ciamis Jawa Barat

Kelompok Lintas Agama Ciamis Jawa Barat Tebar Cinta Kasih di Bulan Ramadan dan Idul Fitri



Bupati Ciamis Herdiat Sunarya bersiap memukul tambur tanda diluncurkannya Kampung Kerukunan Lebak Ciamis Jawa Barat.



Bupati Ciamis Herdiat Sunarya berfoto bersama pimpinan dan perwakilan agama.

CIAMIS (IM) - Pengurus Gereja Katolik St. Yohanes Pembaptis Ciamis Jawa Barat Chandra Yokajaya, Selasa (3/5) lalu menyampaikan dua kabar baik.

Di area pusat kota Ciamis Jawa Barat terdapat kawasan yang menghimpun bangunan ibadah lintas agama seperti masjid, gereja Katolik, kelenteng dan litang Konghucu.

Kehidupan harmonis serta aksi saling peduli dan saling bantu antar kelompok etnis tersebut diapresiasi oleh pemerintah setempat.

Pada Hari Raya Idul Fitri tahun ini, Perempuan Gereja Katolik St. Yohanes Pembaptis Ciamis memimpin anak-anak untuk bersama-sama bekerja di lapangan gereja untuk membuat ketupat dan hidangan Idul Fitri.

Aksi ini sebagai bentuk penghormatan dan cinta kasih, sehingga umat muslim dapat merayakan Idul Fitri dengan penuh kegembiraan.

Sedangkan pada bulan Ramadan lalu, Bupati Ciamis Dr. Herdiat Sunarya mengumumkan peluncuran Kampung Kerukunan Lebak Ciamis Jawa Barat di Lapangan Gereja



Pimpinan atau perwakilan dari empat agama yang hadir dalam peluncuran Kampung Kerukunan Lebak Ciamis Jawa Barat.

Katolik St. Yohanes Ciamis.

Acara dihadiri oleh pimpinan atau perwakilan dari empat agama di daerah tersebut.

Dan pada hari diluncurkannya Kampung Kerukunan tersebut pada Kamis (21/4) lalu ditampilkan pertunjukan kesenian yang dipersembahkan oleh perwakilan berbagai agama juga ceramah dengan topik kerukunan antar kelompok masyarakat dan lainnya serta kegiatan makan bersama di bulan Ramadhan lainnya. • idn/din



Para ibu berbagai kelompok etnis dan agama yang hadir berfoto bersama.



Anak-anak sibuk mengisi ketupat.



Anak-anak membagikan makanan sebagai aksi toleransi beragama.

Dorong Kesadaran Publik pada Fesyen Berkelanjutan, Wamen Parekraf Kunjungi Pameran SukhaCitta

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo didampingi Deputi Bidang Industri dan Investasi, Kemenparekraf/Baparekraf Henky Hotma Parilindungan Manurung dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Kemenparekraf / Baparekraf Muhammad Neil El Himam mengunjungi pameran "KAPAS" SukhaCitta di Ashta District 8, SCBD, Jakarta Selatan, Rabu (11/5).

Melalui tema "KAPAS: Healing Mother Earth, Healing Ourselves", SukhaCitta mengundang pengunjung untuk menelusuri asal-usul pakaian.

Dari pertanian ke lemari,



Wamen Angela Tanoesoedibjo berfoto bersama Hotma Parilindungan Manurung, Muhammad Neil El Himam dan CEO SukhaCitta Denica.

setiap utas menjalin kembali hubungan dengan para wanita yang tumbuh dan membuat pakaian bersama dengan Ibu Pertiwi.

Pameran ini berlangsung 15 April hingga 15 Mei 2022 mendatang.

"Saya sendiri sudah mengikuti SukhaCitta dari

sejak lama, dan pameran ini menarik sekali untuk kita bisa melihat sebuah proses dan dampak di balik setiap pakaian yang SukhaCitta

ciptakan. Tentunya tidak mudah untuk menciptakan sebuah baju sustainable yang memiliki proses panjang, di balik karya

ini ada peran Ibu-Ibu di pedesaan yang patut kita apresiasi," kata Wamen Parekraf Angela Tanoesoedibjo.

Di tengah meluasnya

pelaku fesyen mode berkelanjutan, SukhaCitta juga turut mendorong kesadaran masyarakat yang lebih dalam tentang pilihan pakaian.

Melalui KAPAS, SukhaCitta memperjuangkan pendekatan pertanian ke lemari pakaian sebagai obat dan pengingat bahwa mode dan alam dapat hidup berdampingan dan saling menguntungkan.

SukhaCitta juga turut memberikan dampak yang signifikan pada 1.482 keluarga pengrajin dan petani yang terlibat, sebanyak 60 persen ibu-ibu di desa mendapatkan kenaikan pendapatan, sebesar 1.200.000 liter limbah pewarna kimia tercegah dari sungai, dan 4 sekolah kriya didanai oleh SukhaCitta. • bam



Wamenparekraf Angela Tanoesoedibjo saat mengunjungi area pameran.

JTS dan Guanpu Elementary School Belajar Bersama Online dan Berbagi Budaya



Guru dan siswa kedua sekolah berfoto bersama secara online—JTS.



Siswa kedua sekolah berinteraksi dengan surat.

JAKARTA (IM) - Dalam beberapa tahun terakhir, JTS (Jakarta Taipei School) berkomitmen untuk mendorong program pertukaran internasional, dengan dukungan dari departemen pendidikan terkait, dewan komisaris sekolah serta kepala sekolah. JTS telah berpartisipasi dalam "International Exchange Digital Fellowship Program".

Semester ini, JTS berhasil menjalin kerjasama dengan Hsinchu City Guanpu Elementary School untuk belajar bersama secara online melalui internet.

Melalui program ini diharapkan para peserta didik bisa saling memahami adat dan kebiasaan serta memperluas wawasan internasional mereka.

Tema kegiatan pertukaran dan belajar bersama ini adalah program lintas disiplin "Konferensi Pers Kecil - Kegembiraan Mengunjungi Kampung Halaman" yang dirancang dengan cermat oleh salah seorang guru dari JTS, Zheng Yuren dari JTS dan guru dari Guanpu Elementary School, Yan Rurong

Pertama-tama, acara dibuka dengan pidato yang disampaikan



Kepsek Zhang Jinfu dan Kepsek Chen Siding menyampaikan pidato.

Kepala Sekolah JTS Zhang Jinfu dan Kepala Sekolah Guanpu Elementary School Chen Siding. Sebelum kegiatan pertukaran dimulai, anak-anak dari kedua sekolah tersebut telah saling berkinerja surat.

Isi surat memperkenalkan diri mereka dan kuliner kampung halaman mereka untuk memupuk persahabatan. Ketika tiba saatnya pertemuan online, semua orang sangat bersemangat.

Kemudian, Zheng Yuren dari JTS memimpin para siswa untuk memperkenalkan Monas (Monumen Nasional) yang paling terkenal di Jakarta, Ta-

man Impian Ancol dan Taman Mini Indonesia Indah.

Selain itu, berkoordinasi dengan kelas seni "Penyihir Cahaya dan Bayangan", mereka memperkenalkan wayang kulit tradisional.

Sedangkan Guanpu Elementary School di bawah bimbingan Guru Yan Rurong memperkenalkan obyek wisata dan kuliner lezat Taiwan seperti gedung tertinggi di Taiwan Taipei 101, keragaman ekologi lahan basah Hsinchu Xiangshan, bakso, pearl milk tea dan lainnya. Yang paling istimewa adalah dengan menelusuri budaya kampung halaman

masing-masing, anak-anak juga menemukan banyak kesamaan antara bahasa Hokkien dan bahasa Indonesia yang biasa digunakan di Taiwan, misalnya mie beras yang terkenal di Hsinchu disebut Bihun. Dan anak-anak menganggapnya sangat menarik.

Seorang siswa JTS Zhang Yousheng mengatakan guru Zheng Yuren akan mengadakan program lintas disiplin setiap semester. Dan konten program akan mencakup kegiatan pertukaran internasional. Membuat saya sangat menantikan kegiatan.

Kali ini, ketika berbicara

tentang budaya beras di Taiwan dan Indonesia, mengingatkan saya pada teks 'Aroma Beras' yang saya pelajari di kelas bahasa Mandarin. Sungguh luar biasa rasanya bisa menerapkan apa yang telah saya pelajari di Konferensi Pers Kecil!

Sedangkan Huang Shifang mengatakan dirinya mengamati dalam kegiatan pertukaran ini, ekologi Lahan Basah Xiangshan di Hsinchu sangat mirip dengan hutan bakau di dekat Ancol.

Siswa Guanpu Elementary School juga menjelaskan cara memberi makan serangga tongkat dan serangga daun

hijau. Keduanya adalah materi yang saat ini sedang dipelajari di kelas ilmu pengetahuan alam."

Siswa Guanpu Elementary School Liqin dan Youjin mengatakan ini adalah pertama kalinya mereka belajar bersama dan berinteraksi dengan teman pelajar dari Indonesia. "Kami semua amat gembira juga gugup. Dan mereka memiliki banyak pertanyaan untuk diajukan kepada teman sekelas asal Indonesia," ujarnya.

Di dalam kelas, Pak Yan memperlihatkan peta Indonesia yang dibuat dengan teknik Batik Indonesia. Agar kami

lebih awal memahami letak geografis Indonesia.

"Selain itu, kami juga belajar mengatakan selamat pagi dalam bahasa Indonesia, apa kabar? Sangat segar dan menarik," ujarnya.

"Saya sangat senang bisa belajar tentang budaya negara yang berbeda melalui metode pembelajaran yang begitu hidup dan beragam. Sungguh luar biasa. Setelah epidemi, jika ada kesempatan saya harus mengunjungi Jakarta," tambah Pak Yan

Selama bertahun-tahun JTS telah mengintegrasikan pendidikan internasional ke dalam kurikulum lintas disiplin, dan terus melakukan kegiatan pertukaran substantif dengan sekolah-sekolah di semua tingkatan di Taiwan, dengan fokus pada pendalaman pemahaman budaya dan akar bahasa. Mampu mempraktikkan semangat pendidikan manusia seutuhnya "spontanitas", "interaksi" dan "kebaikan bersama" dalam semua aspek.

Acara ini baru permulaan, dan masih banyak aspek ke depannya, kita nantikan perkembangan dan interaksi kedua belah pihak. • idn/din

Lollypop Preschool Bandung Integrasikan Ilmu Pengajaran Kreatif StoryChopsticks Bahasa Mandarin dalam Kurikulum Inti

BANDUNG (IM) - Lembaga pendidikan usia dini, Lollypop Preschool Bandung, mengintegrasikan metode pengajaran Bahasa Mandarin kreatif yang dikembangkan oleh StoryChopsticks ke dalam kurikulumnya.

Hal ini dilakukan menyusul penandatanganan kerja sama antara Lollypop Preschool Bandung dan StoryChopsticks, pengembang materi pembelajaran Bahasa Mandarin untuk anak usia sekolah yang berpusat di Singapura.

Untuk mempersiapkan murid-muridnya dalam meng-

hadapi perkembangan dunia dengan meningkatnya penggunaan Bahasa Mandarin, Lollypop memfasilitasinya dengan menyediakan lingkungan yang bernuansa Mandarin.

Dalam hal ini para murid usia dini didukung oleh guru yang terlatih dalam metode dan praktek pendidikan (pedagogi) dari StoryChopsticks yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak usia dini.

Termasuk di sini menghadirkan suatu lingkungan untuk mendukung agar anak-anak terbiasa bercakap dalam Bahasa Mandarin, yang di-

rancang khusus secara fisik bernama Chinese Corner.

Tujuan StoryChopsticks merancang metode pembelajaran berdasarkan cerita (story-based learning) ini adalah untuk memicu imajinasi anak-anak, sekaligus menyalakan semangat mereka untuk berkreasi menggunakan Bahasa Mandarin.

Pelajaran Bahasa Mandarin bagi murid Lollypop Preschool dilakukan dengan metode hybrid, atau gabungan antara pertemuan tatap muka di kelas dan secara metaverse melalui teknologi virtual yang

bernama "StoryLand". Sebagai bagian dari kurikulum, para murid akan menggambar dan menulis cerita mereka sendiri dalam Bahasa Mandarin.

"Kami secara terus-menerus mengembangkan pendidikan holistik bagi anak usia dini. Kami juga menyadari pentingnya kemampuan berbahasa Mandarin di masa depan," ujar Handy Cendrajaya, Owner Lollypop Preschool Bandung, dalam siaran pers tertulis.

"Komitran dengan StoryChopsticks sangat membantu

kami dalam memicu minat belajar Bahasa Mandarin melalui lingkungan yang sangat alami bagi para murid, serta meletakkan landasan bagi masa depan mereka. Menurut kami, penguasaan sebuah bahasa secara baik akan meningkatkan kepercayaan untuk mengekspressikan diri para murid di kemudian hari," lanjut Handy.

Sedangkan Yuanxin Sun, CEO StoryChopsticks, mengatakan kerja sama pihaknya dengan Lollypop Preschool memperkuat sistem pengajaran Bahasa Mandarin secara daring dan luring pada satu

lingkungan yang jarang menggunakan bahasa tersebut.

"Murid-murid Lollypop Preschool kini dapat mempelajari Bahasa Mandarin di sekolahnya dan melanjutkannya bersama anak-anak lain di seluruh dunia secara online melalui metaverse," imbuhnya.

Sejumlah murid terpilih dari Lollypop Preschool Bandung akan turut serta berpartisipasi dalam penelitian metodologi pendidikan Bahasa Mandarin secara hybrid online-offline yang dilakukan oleh StoryChopsticks bersama dengan berbagai lembaga

penelitian tertentu.

Lollypop Preschool Bandung dan StoryChopsticks akan meluncurkan Chinese Corner untuk pengajaran hybrid bertepatan dengan berlangsungnya The Grand Opening pada 21 Mei 2022, mulai pukul 09:00 pagi sampai pukul 16:00 sore WIB, dan akan mulai mengaplikasikan kurikulum hybrid ini dalam kegiatan luar ruang Summer Camp pada 23 Mei 2022.

Kemudian, kurikulum ini akan disediakan pada seluruh siswa Lollypop mulai 11 Juli 2022. • kris

